

## **Pengembangan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

**Ahmad Muzanni<sup>1\*</sup>,**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Mandalika,  
Indonesia; [ahmadmuzanni@undikma.ac.id](mailto:ahmadmuzanni@undikma.ac.id)

**Sutarto<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Mandalika,  
Indonesia; [sutarto@undikma.ac.id](mailto:sutarto@undikma.ac.id)

**Ilham Handika<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Indonesia;  
[ilhamhandika@unram.ac.id](mailto:ilhamhandika@unram.ac.id)

\*Corresponde Author

Info Artikel: Dikirim: 15 Mei 2024 ; Direvisi: 19 Juni 2024; Diterima: 30 Juni 2024

Cara sitasi: Muzanni, A., Sutarto, & handika, I, (2024). Pengembangan Kompetensi  
Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

*Intan Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 25-30

### **Abstrak**

Dengan sistem pembelajaran saintifik yang di dalamnya banyak terkandung berbagai metode pembelajaran yang dapat di gunakan oleh peserta didik. Di sini yang mendominasi seluruh pembelajaran adalah peserta didik, peserta didik di harapkan aktif dan bersifat memberi ilmu pengetahuan juga kepada teman yang lain, jadi tidak hanya menerima saja. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) secara utuh atau holistic, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan yang lainnya. Dalam kegiatan ini, beberapa target luaran diantaranya: (1) terlaksananya kegiatan pelatihan dengan judul "Pelatihan Implementasi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) bagi guru di SD Negeri 2 Sigar Penjalin (2) peserta (guru) mampu memahami konsep, karakteristik, dan langkah-langkah/prosedur pembelajaran berbasis pendekatan saintifik (*scientific Approach*); (3) meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplemenasikan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran; dan (4) menghasilkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan tahapan saintifik. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara kelompok, curah pendapat, dan partisipatif. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut: (1) persiapan dan pembekalan; (2) penyampaian materi; (3) pelaksanaan kegiatan pengabdian dan (4) rencana keberlanjutan program. Hasil dari pengabdian diperoleh bahwa guru di SD Negeri 2 Sigar Penjalin memiliki masalah dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Guru

hanya mengikuti panduan yang terdapat pada buku guru tanpa melakukan pengembangan secara kontekstual.

Kata Kunci: Kompetensi, Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas

### **Pendahuluan**

Pendidik memiliki kedudukan yang sangat strategis untuk dapat mengambil keputusan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendidik diharapkan dapat merencanakan pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada peserta didik, membimbing peserta didik, mengorganisasi sistem pembelajaran di kelas, dan banyak lagi hal yang lain (Furchan, A. 1982). Karena itu salah satu hal atau dapat dikatakan sebagai kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru adalah kompetensi dalam memilih pendekatan, model, strategi, dan atau media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan atau digunakan. Untuk dapat memiliki kompetensi ini, guru harus pernah melaksanakan atau menerapkannya di kelas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru sehingga punya pengalaman dalam menerapkan suatu pendekatan, model, strategi, dan atau media pembelajaran adalah melakukan kegiatan pembelajaran yang ditata sebagai pembelajaran penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan sesuatu tindakan eksperimen yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat plusminusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling benar. Sebagai contoh: seorang guru ingin memperbaiki cara membelajarkan peserta didik pada suatu topik. Guru menuliskan hasil penelitiannya sambil terus mencoba lagi dengan cara lain. Apabila cara yang dicobanya membawa hasil yang lebih baik, guru tersebut merasa puas dan dapat menerapkannya sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Kesempatan berikutnya guru tersebut mungkin memantapkan cara tersebut, tetapi mungkin juga mencoba cara lain lagi yang menurut pikirannya akan memberikan hasil yang lebih baik terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas (Arikunto, S. 2006). Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pembelajaran dan situasi pembelajaran (Susilo, H. dkk. 2008)

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi, tim pelaksana telah memperoleh informasi bahwa para guru Sekolah Dasar Negeri tersebut sangat berharap akan ada kegiatan pelatihan penulisan proposal PTK bagi guru di sekolah

tersebut. Para guru sangat ikhlas mengakui bahwa karya ilmiah berupa PTK yang menjadi salah satu persyaratan untuk dapat mengusul kenaikan pangkat atau golongan sangat belum dipahami dengan baik. Mereka juga mengatakan bahwa guru-guru yang ada di sekolah ini ada yang lulus sertifikasi melalui seleksi dokumen portofolio, sehingga mereka yang lulus dengan jalur ini sama sekali tidak pernah mendapatkan materi, informasi, dan sosialisasi tentang tata cara pelaksanaan PTK dan penulisan karya tulis PTK. Demikian juga guru yang telah mengikuti jalur sertifikasi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), mereka juga belum memahami dengan baik tentang pelaksanaan PTK. Oleh karena itu, para guru sekolah dasar tersebut sangat mengharapkan adanya kegiatan lanjutan berupa workshop/pelatihan pelaksanaan PTK dan penyusunan proosal PTK di SD Negeri 2 Medana.

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan Prosal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru di SD Negeri 2 Medana” memiliki beberapa target dan luaran. Adapun target dari program ini diantaranya: (1) Program ini diperuntukan bagi seluruh guru yang ada di SD Negeri 2 Medana, kecamatan Tanjung, kabupaten Lombok Utara; (2) peserta (guru) mampu memahami langkah-langkah/prosedur penyusunan proposal PTK; (3) meningkatkan kemampuan dan kualitas guru dalam melakukan penelitian khususnya PTK; dan (4) menghasilkan karya tulis ilmiah berupa PTK. Kemudian luaran yang dihasilkan dari program ini diantaranya: (1) terlaksananya kegiatan pelatihan dengan judul “Pelatihan Penyusunan Prosal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru di SD Negeri 2 Medana”; (2) menghasilkan proposal PTK sesuai dengan pembahasan materi yang telah disampaikan; dan (3) menghasilkan karya ilmiah (PTK) yang berkualitas.

### **Metode**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menerapkan metode pemaparan atau ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, dan praktik/unjuk kerja. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Medana, kabupaten Lombok Utara yang diikuti oleh 14 peserta (guru kelas). Mitra sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pelatihan/workshop ini adalah: guru kelas dan kepala sekolah SD. Mereka inilah menjadi mitra sasaran yang strategis dalam kegiatan ini terutama guru kelas, karena guru kelaslah yang akan melaksanakan pembelajaran setting PTK di kelas. Kepala sekolah dan pengawas sekolah dasar juga menjadi khalayak sasaran karena kepala sekolah dapat memberi instruksi kepada

guru kelas untuk dapat melakukan PTK sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas:

- (1) **Persiapan dan pembekalan.** Beberapa Langkah-langkah kegiatannya: (a) melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh persetujuan/izin melaksanakan pengabdian; (b) menentukan prioritas masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran dengan melakukan diskusi dengan seluruh guru di SD Negeri 2 Medana; (c) menetapkan prioritas masalah yang akan diselesaikan; (d) menetapkan pola kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukan koordinasi Bersama tim pengabdian; dan ( e) melaksanakan program pengabdian dalam bentuk pelatihan yang meliputi: menyampaikan garis besar tujuan kegiatan, curah pendapat, menyampaikan materi, dan diskusi secara parallel.
- (2) **Penyampaian materi.** Adapun materi yang disampaikan kepada para guru di SD Negeri 2 Medana, kecamatan Tanjung, kabupaten Lombok Utara diantaranya: (a) materi tentang pembelajaran saintifik dari berbagai referensi diantaranya: buku teks dan jurnal; dan (b) pengalaman para guru dalam setiap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam hal sikap siswa dalam menerima penjelasan dari guru.
- (3) **Pelaksanaan kegiatan pengabdian.** Langkah-langkah pelaksanaan pelatihan yang dilakukan sebagai berikut: (a) pemateri menyampaikan konsep PTK yaitu bahwa PTK sebagai suatu proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru dengan tujuan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran.; (b) setiap peserta diberikan lembar kerja yang isinya berupa format atau struktur draft proposal PTK yang di dalamnya terdiri dari beberapa komponen yang harus ada dalam proposal PTK; (c) Peserta mengerjakan tugas latihan berupa pengisian lembar kerja workshop PTK yang terdiri atas lima butir isian yakni menuliskan tentang: (1) masalah yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, (2) fokus permasalahan, (3) diagnosis penyebab permasalahan, (4) alternatif tindakan perbaikan, dan (5) konsep judul PTK.
- (4) **Rencana keberlanjutan program.** Rencana program pengabdian kepada masyarakat (pelatihan) ini akan terus dilakukan sebagai salah tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini akan terus dilanjutkan dengan melakukan mentoring kepada para guru mengenai implementasi yang dilakukan untuk memahami permasalahan belajar siswa. Kegiatan-kegiatan lanjutan akan dilakukan berbasis pada permasalahan prioritas yang ditemukan disekolah dan disepakati Bersama untuk pemecahan masalah tersebut.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari dalam bentuk pelatihan dengan memaparkan teori tentang konsep PTK, Langkah teknis pelaksanaan PTK, dan penyusunan proposal PTK kepada para guru. Setelah pelaksanaan pelatihan tim selaku pelaksana mengadakan mentoring untuk mengetahui sejauh mana implementasi yang telah diterapkan para guru berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan. Adapun sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai, tim pengabdian memberikan angket kepada peserta sebagai dasar untuk mengetahui perbedaan pemahaman guru. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta (guru) dalam hal gaya belajar siswa. Setelah itu tim memaparkan materi. Di akhir sesi, tim pengabdian memberikan angket yang sama kepada peserta (guru) dengan tujuan mengetahui pemahaman guru setelah diberikan tindakan (materi).

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan diantaranya: (1) peserta pelatihan telah memahami tentang konsep PTK, prinsip PTK, dan langkah-langkah teknis dalam melaksanakan PTK; (2) peserta telah memahami format, komponen-komponen proposal PTK, dan instrumen penilaian pengamatan dan penilaian yang menjadi pedoman bagi guru dalam merencanakan pembelajaran yang ditata dalam pola penelitian PTK di kelas/di sekolah; (3) peserta terampil dalam menyusun draft proposal PTK; (4) peserta terampil menyusun instrumen pengamatan dan penilaian PTK; (5) diperoleh draft proposal PTK dalam bentuk isian melalui lembar kerja proposal PTK sebagai produk pelaksanaan kegiatan pelatihan. Produk ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dengan setting PTK di masa mendatang; dan (6) peserta pelatihan merespon positif kegiatan pelatihan PTK ini. Peserta berharap kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilanjutkan ke tahap pelaksanaannya di kelas lainnya dengan bimbingan para tim pelaksana

### **Simpulan**

Peserta pelatihan (guru) dapat melakukan praktik penyusunan proposal PTK dan merespon positif kegiatan pelatihan ini. Oleh itu, kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan di setiap sekolah karena orientasi kegiatan ini adalah menghasilkan produk karya ilmiah PTK sehingga sangat berguna bagi guru dan sekolah dalam hal memperbaiki situasi pembelajaran di kelas. Sekolah (dalam hal ini Kepala Sekolah) dapat menjadi motivator dan inisiator untuk melakukan kegiatan ini di sekolah dengan mengundang narasumber

nasional atau instruktur nasional sebagai fasilitator dalam pelatihan penyusunan proposal dan bahkan pelaksanaan PTK hingga penyusunan laporan PTK di sekolah. Peserta berharap kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilanjutkan ke tahap realisasi pelaksanaan PTK di kelas dengan bimbingan oleh tim pelaksana. Adapun saran yang tim pengabdian sampaikan kepada para guru diantaranya: Hendaknya sekolah memberikan tanggung jawab untuk menyusun satu PTK dalam satu semester sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dan hendaknya guru menentukan satu permasalahan yang paling penting untuk diselesaikan untuk memperlancar proses pembelajaran di kelas.

### Daftar Pustaka

- Rosmaliwarnis. (2021). *Upaya meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas melalui workshop tahun pelajaran 2020/2021*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 6(3), 778-787.
- Prasetyo, L., Dewi, N. R., Savitri, E. N., Amelia, R. N., Hidayat, L., Putri, L. H., & Rohman, A. (2023). *Upaya meningkatkan kompetensi profesionalisme guru melalui pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas dan publikasinya di SMP Negeri 2 Tenganan, Semarang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 61-69.
- Mafulah, S., Hartiningrum, E. S. N., & Maarif, S. (2023). *Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas sebagai upaya mengembangkan kompetensi guru di MTsN 15 Jombang*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia, 3(3), 170-181.
- Wahyuni, S., & Hidayat, R. (2020). *Efektivitas pelatihan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis guru sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(3), 112-125.
- Nugroho, A., & Sari, D. (2022). *Implementasi pelatihan penyusunan proposal PTK dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(1), 33-47.
- Rahmawati, L., & Putra, B. (2023). *Strategi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dalam kurikulum merdeka*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 21(2), 78-92.
- Santoso, T., & Widodo, A. (2024). *Pelatihan penyusunan proposal PTK berbasis teknologi untuk sekolah dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 19(4), 55-70.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Penguatan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas di jenjang pendidikan dasar*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.